ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I SD NEGERI 01 JOSENAN MADIUN SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KATMINI
SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka Pemerintah berusaha membina dan mengembangkan pendidikan dalam semua jenjang pendidikan baik yang berada di bawah lembaga pendidikan Negeri maupun di Swasta. Rumusan Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni:"Bagaimanakah penerapan pembelajaran menulisdengan media gambar dapat meningkatkan kreativitas dan semangat belajar pada siswa kelasI SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018? Tujuan penelitian ini adalah : meningkatan kreativitas dan semangat belajar menulismelalui media gambarpadapembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas ISDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman, serta untuk meningkatan kreativitas dan semangat belajar melalui pembelajaran menulisdengan media gambar pada kelas1. Setting penelitian yang digunakan adalah SDN 01 Josenan Kota Madiun. Peneliti dalam hal ini adalah guru pengajar kelas Iyang ada di SDN 01 Josenan. Subyek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 1, jumlah 32 siswa, SDN 01 JosenanKota Madiun/Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tanggal: 2 Januari sampai dengan 31 Maretpada Semester 2Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari kegiatan siklus I,dan siklus II.Pada Siklus I nilai rata - rata siswa sebesar : 69,39; dan pada Siklus IInilai rata - rata siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar : 82,22. Berdasarkan dari hasil belajar yang telah dicapai pada siswa di atas, maka penelitian yang dilaksanakan di SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun dapat dikatakan berhasil secara optimal.

Kata kunci: ketrampilan menulis, media gambar.

PENDAHULUAN

Ada beberapa penyebab kurangnya keberhasilan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar. Salah satu penyebabnya ialah penyampaian materi yang masih menggunakan pendekatan tidak terpadu. Keempat keterampilan berbahasa (keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara) ini berdiri sendiri-sendiri, bahkan dianggap sebagai ilmu tersendiri.Realisasi pembelajaran menulis secara terpadu terikat dua hal, yaitu: (1) keseluruhan proses pembelajaran berorientasi pada kebermaknaan, dan (2) pembelajaran berorientasi pada pembelajar. Pembelajaran dijadikan fokus utama sebagai pelaku pembelajaran.Pemikiran mengenai peningkatan kemampuan menulis siswa dengan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan penelitian. Pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini kurang melatih anak dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Siswa lebih banyak diberi pengetahuan dan aturan-aturan tata bahasa tanpa pernah tahu bagaimana mengaitkannya dalam latihan-latihan menulis dan berbicara. Siswa lebih banyak diberi bekal pengetahuan bahasa daripada dilatih menggunakan bahasa.

Akibatnya, setelah mereka lulus, mereka tetap tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi tulis maupun lisan. Akhadiah (dalam Sukino, 2010: 4) lebih spesifik menjelaskan bahwa masalah yang sering dilontarkan dalam pelajaran tulis-menulis adalah kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu upaya, peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhanm. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung

jawab sebagai warga Negara. Peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya.

Secara resmi kemampuan menulis diperoleh di bangku sekolah melalui pembelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005:1). Dengan demikian, anak yang telah lulus dari sekolah dasar diharapkan telah memiliki kemampuan menulis yang baik untuk keperluan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk keperluan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan media gambar ini tentunya akan mampu menjadi sarana meningkatkankemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu penulismelakukan penelitian yang berjudul: "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas I SDN 01 Josenan Kota Madiun Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018", karena ingin menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Rumusan Masalah

a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis di kelas I SDN 01 Josenan Kota Madiun?
b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis di kelas I SDN 01 Josenan Kota Madiun?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum: untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD kelas bawah melalui "Media Gambar".

Tujuan Khusus : 1) Mengetahui peningkatan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui "Media Gambar" pada siswa SD kelas rendah. 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia secara efektif melalui "Media Gambar"dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SD kelas rendah. 3) Mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis siswa SD kelas bawah setelah diterapkan dengan"Media Gambar"dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : 1) Tumbuhnya semangat pada diri siswa dalam prosespembelajaran menulis. 2) Meningkatnya kemampuan siswa baik aspek kognitif maupun afektif. 3) Dapat menerapkan kegiatan menulis dengan efektif dan efisien. 4) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. 5) Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar khususnya dalam bidang menulis.

Bagi Guru : 1) Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat untuk materi bahasan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Menambah keluasandan kedalaman konsep menulis bagi guru bahasa Indonesia. 3) Menambah pemahaman tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas sehingga para guru dapat meningkatkan pembelajaran untuk memecahkan segala permasalahan yang ada. 4) Membantu memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran menulis dengan pendekatan pembelajaran terpadu. 5) Mendorong guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang lain untuk memperbaiki kinerjanya.

Bagi Lembaga Pendidikan yang terkait : 1) Tumbuhnya motivasi pengajar atau guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu. 2) Sebagai masukan untuk melaksanakan perbaikan kebijakan dalam proses belajar mengajar. 3) Sebagai dokumen untuk pembinaan guru ke depan dalam memperbaiki proses belajar mengajar umumnya dan pembelajaran menulis pada khususnya. 4) Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa yang aktif di SD. 5) Meningkatnya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan Menulis

Menulis pada hakikatnya adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca oleh orang lain (HG Tarigan, 1983:21). Keraf (1995:6-7) membagi jenis tulisan menjadi lima yaitu (1) eksposisi, (2) argumentasi, (3) persuasi, (4) deskripsi, dan (5) narasi.

Gorys Keraf (1984: 8-9) mengemukakan bahwa manfaat menulis, yaitu untuk (1) mengenal diri sendiri, (2) lebih memahami

orang lain, (3) belajar mengamati dunia sekitar dengan cermat, dan (4) untuk mengembangkan proses berpikir secara jelas dan teratur. Dalam proses menulis sekurang-kurangnya mencakup lima unsur, yaitu (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tata bahasa, (4) gaya, dan (5) ejaan dan tanda baca (Harris, 1974:68).

Penerapan Media Gambar

Penerapan media gambar menurut Lerner dalam Abdurrahman menyatakan, "Menulis adalah menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual" (2003: 224). Keterampilan menulis, dinyatakan Keraf (1987:1) dalam Rulam (2012) merupakan "Suatu kemampuan menyampaikan pikiran dengan menerapkan ejaan setelah mengenal huruf, dirangkai menjadi kata, kemudian kalimat, lalu menjadi paragrapdan akhirnya menjadi wacana yang menjadi alat komunikasi dalam bahasa tulis".

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Josenan.Sekolah ini beralamat di Jalan KalimosodoNo.75Kecamatan Taman Kota Madiun. Penelitian dimulai dari persiapan sampai dengan penyusunan dalam bentuk deskripsi selama 3 bulan yaitu semester genap (awal bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni: Guru kelas I dan siswa kelas I SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018". Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah kelas I yang berjumlah 32 siswa, terdiri 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi: rancangan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisa data. Setiap langkah dalam kegiatan penelitian antara satu dengan lainnya saling berhubungan. Kesalahan pada satu langkah akan meng-akibatkan kesalahan pada langkah berikutnya. Agar pelaksanaan penelitian dapat tercapai sesuai dengan tujuan, maka perlu diadakan persiapan penelitian dengan baik.

Rancangan Penelitian

Penulis di sini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tersebut dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. PTK sendiri mempunyai pengertian, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tertentu melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2008:1.4). Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya, dengan tahapan : 1) Rancangan/rencana awal, 2) Kegiatan dan pengamatan**,** 3) Refleksi, 4) Observasi.

Sumber Pengumpulan Data

Menurut Suharsini Arikunto (2006;129). Sumber data ialah subyek darimana data dapat diperoleh. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sumber pengumpulan data berasal dari Siswa kelas I SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di setiap siklus dalam penelitian ini adalah observasi, tes tertulis, angket, dan dokumentasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah Peneliti. Dalam hal ini peneliti secara berkesinambungan mengamati, mencatat, mere-fleksi, dan mempelajari secara mendalam seluruh rangkaian pembelajaran. Rangkaian pembelajaran ini meliputi perencanaan, pelak-sanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis lancar melalui penerapan media gambar.

Peneliti juga memper-siapkan instrumen pendamping lainnya, yakni : (1) Silabus, (2)

Rencana Pelaksanaan Pembe-lajaran, (3) Lembar Pengamatan awal, (4) Lembar Observasi, (5) Lembar Refleksi, dan (6) Lembar Evaluasi.

Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan tentang teknik kuantitatif dan kualitatif.

Indikator Keberhasilan

Data hasil belajar hasil tes akhir pembelajaran. Pada penelitian ini standar keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu minimal 75% siswa harus tuntas belajar dengan KKM (Kriterea Ketuntasan Minimal) mapel Bahasa Indonesia kelas I yang telah ditetapkan guru kelas, yaitu 70. Artinya minimal 24 siswa harus memiliki nilai ≥70. Selain hasil itu, hasil belajar siswa dalam bentuk informasi verbal yaitu jumlah penguasaan kata dari batas minimal yang ditentukan yaitu 4 atau 5 kata dalam satu kalimat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Kualitas Kegiatan Pembelajaran Menulis

Kualitas Kegiatan Pembelajaran Menulis melalui media gambar pada siswa kelas I SDN 01 Josenan Kota Madiun masih tergolong kurang/rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai prasiklus rata-rata mencapai 56,38 dari 32 siswa. Kemampuan Menulis di kondisi awal dijelaskan sebagai berikut : 1 siswa memperoleh nilai 40; 1 siswa memperoleh nilai 44; 5 siswa memperoleh nilai 48; 7 siswa memperoleh nilai 52; 1 siswa memperoleh nilai 56; 14 siswa memperoleh nilai 60; dan 3 siswa memperoleh nilai 72. Nilai rata-rata 56,38.

Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang 85-100 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang 70-84 berjumlah 3 siswa atau sebesar 9%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang 55-69 berjumlah 15 siswa atau sebesar 47%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dengan rentang 40-54 berjumlah 14 siswa atau sebesar 44%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sekali dengan rentang 0-39 berjumlah 0 siswa atau sebesar 0%.

Dari data tersebut dapat dijelaskan dari 32 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang 85-100 berjumlah 0 siswa atau sebesar 0%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang 70-84 berjumlah 3 siswa atau sebesar 9,3% dengan nomor presensi 2, 13 dan 14. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang 55-69 berjumlah 15 siswa atau sebesar 46,9. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sekali dengan rentang 0-39 berjumlah 0 siswa atau sebesar 0%.

Siklus I

Perencanaan. Perencanaan tindakan perlu dipertimbangkan secara matang agar penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapankan. Sebelum menjalankan rencana tindakan yang telah disusun, peneliti bersama dengan guru mencari waktu yang paling tepat untuk melakukan siklus I. Pemilihan waktu penelitian berdasarkan jadwal pelajaran di kelas I, yaitu hari Rabu dan Kamis. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 3 Jp yaitu 3 x 35'. Penelitian ini pada intinya menggunakan media gambar.

Pelaksanaan Tindakan. Siklus I dilaksanakan pada Minggu 2 (dua) pada hari Rabu dan Kamis, pukul (07.35-08.45) WIB, sedang siklus II dilaksanakan padaMinggu 3 (ketiga) harinya sama yaitu Rabu dan Kamis, tempat pelak-sanaan di kelas I.Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perenca-naan pembelajaran atauskenario pembelajaran menulis dengan pendekatan media gambar. Kegiatan Pendahuluan/Awal. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut : (1) guru bertanya pada siswa tentang pengalaman menulis, (2) guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal dalam menulis. (3) guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis. Kegiatan inti. Kegiatan pada tahap ini meliputi: (1) guru menjelaskan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar, 2)

(2) guru mengenalkan atau member contoh tulisan kata dan kalimat pada papan tulis. (3) guru bertanyajawab dengan siswa tentang kata yang ada pada media gambar. (4) siswa menulis kata perkata dan kalimat sederhana dengan media gambar yang dijadikan penilaian, (5) guru bersama siswa mengulang menulis kata - kata sederhana. (6) guru memberi tugas menulis berkelompok untuk mengerjakan tugas membuat kalimat dengan media gambar pada kertas yang bergambar. (7) siswa menulis lagi bacaan satu persatu, (8) guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana, lembar evaluasiberupa tes objektif. (9) siswa mengumpulkan hasil pekerjaaan untuk dinilai oleh guru, (10) guru menanggapi hasil pembelajaran menulis dan memberikan umpan balik kepada siswa. Kegiatan Akhir. Pada tahap ini meliputi beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut : (1) guru dan siswa menyim-pulkan kegiatan belajar dan mendiskusikan manfaatdari pembelajaran yang telah dilaksana-kan, (2) guru dan siswa merefleksikan proses dan hasil pembelajaran menulis ini, yang dipe-roleh dalammemberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis, (3) sebagai tindak lanjut siswa diberikan tugas untuk menulis sederhana yangdiberikan oleh guru di rumah. (4) Selama siswa membaca dan menulis, peneliti dan seorang guru sebagai observer mengamati perilaku siswadan memberi penilaian kepada siswa. (5) Pada tahap ini peneliti mencatat aktivitas siswa serta memandu siswa untuk membaca kalimat sederhana yang telah disajikan.

Observasi. Data hasil observasi Kemampuan Menulis pada Siklus I adalah sebagai berikut : 9 siswa memperoleh nilai 60; 7 siswa mempe-roleh nilai 64; 4 siswa memperoleh nilai 72; 4 siswa memperoleh nilai 76; 5 siswa mempe-roleh nilai 80; dan 3 siswa memperoleh nilai 88. Nilai rata-rata 69,39.

Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan, namun belum memenuhi target penelitian dan masih harus ditingkatkan pada siklus II. Dari 32 siswa, terdapat 3 siswa atau sebesar 10% yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100, terdapat 13 siswa atau sebesar 40% yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang 70-84. Terdapat pula 16 siswa atau sebesar 50% yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang 55-69.

Siswa yang masuk dalam kategori kurang berjumlah 0 siswa atau sebesar 0,00% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang. Masih rendahnya nilai kumulatif siswa ini hampir dialami oleh sebagian besar dalam ketrampilan menulismelalui media gambar, yang rata-rata masih lemah. Secara klasikal nilai siswa menulis mencapai nilai rata-rata 69,39 dalam kategori cukup.

Dari data tersebut dapat dijelaskan dari 32 siswa nilai komulatif menulis pada siklus I sudah cukup dalam ketrampilan menulis melalui media gambar dan membuat kalimat sederhana meskipun masih ada siswa yang masih kurang lancar dalam keterampilan tersebut. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik rentang nilai 85-100 berjumlah 3 siswa (10%), terdapat 13 siswa (40%) yang mempe-roleh nilai dalam kategori baik dengan rentang 70-84. Terdapat pula 16 siswa (50%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang 55-69 dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori kurang atau sangat kurang.

Refleksi. Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dilakukan dapat diungkapkan bahwasiklus I target penelitian masih belum tercapai. Hal ini terlihat dari hasil tes komulatif siswa yang baru mencapai rata-rata 69,39 dan untuk hasil tes ketrampilan menulis melalui media gambardan membuat kalimat sederhana mencapai rata-rata 69,39. Berdasarkan hasil nontes diungkapkan bahwa sikap dan perilaku siswa masih harus diperbaiki, suasana kelas masih terlihat kurang kondusif.

Perhatian siswa terhadap penjelasan guru masih masih kurang yaitu 60%. Siswa yang tertarik dengan media gambar sebesar 68%. Masih terlihat siswa sering bicara sendiri dan bermain sebesar 46% sehingga membuat kelas gaduh menjadi titik kelemahan padasiklus I. Pada tes tertulis memahami isi kalimat sederhana siklus I, terlihat siswa yang

mencontek hasil pekerjaan temannya sebesar 29%, terdapat pula siswayang menganggu siswa lain ketika pekerjaannya telah selesai dan tidak memperhatikan penjelasan guru sebesar 32%. Hal ini juga yang menjadi titik kelemahan siklus I yang perlu dicarikan solusinya. Ketika siswa melakukan tes ketrampilan menulismelalui media gambardan membuat kalimat sederhana masih ada siswa yang suaranya tidak sampai ke belakang. Selain itu rasa takut siswa yang berlebihan membuat siswa tidak berani maju ke depan sehingga harus ditemani guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa beberapa diantaranya mengaku senang, namun ada juga siswa yang mengalami kesulitan membaca sehingga perlu adanya perbaikan untuk siklus II agar pertemuan yang akan datang tidak terulang lagi. Dilihat dari hasil dokumentasi foto masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, padahal siswa tersebut duduk di depan.

Masih rendahnya nilai ketrampilan menulis melalui media gambardan membuat kalimat sederhana siswa dikarenakan pembelajaran keterampilan ketrampilan menulis melalui media gambardan membuat kalimat sederhana dengan teknik *latihan* melalui media gambar masih baru, sehingga cara pembelajaran seperti ini merupakan prosesawal bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam belajar. Hal ini disebabkan siswa masih kurang percaya diri dan masih belum lancar dalam menulis. Ada juga siswa yang merasa terganggu karena kelas ramai, sehingga siswa tersebut ketika ketrampilan menulismelalui media gambardan membuat kalimat sederhana suaranya tidak terdengar jelas.

Masalah ini dapat diatasi dengan: (1) guru harus memberikan penjelasanulang dan lebih memberikan media yang lebih menarik agar siswa dapat ketrampilan menulismelalui media gambardan membuat kalimat sederhana lebih baik lagi; (2) guru harus lebih memberikan penguatan dan motivasiyang tinggi kepada siswa; (3) bila perlu guru memberikan reward atau hadiahyang lebih menarik kepada siswa yang menulis dengan benar, (4) untukmelatih mental siswa agar lebih berani maka siswa didorong untuk membuat kalimat sederhana di depan kelas. Dengan demikian, perlu diadakan siklus II agar nilai siswa dapat mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan dari hasil prasiklus, sudah ada perubahan tingkah laku positif siswa yang menonjol.

Siklus II

Perencanaan. Perbaikan-perbaikan dilakukan sebagai bentuk perencanaan meliputi: 1) menyusun perbaikan RPP menulis melalui media gambar. 2) menyusun perbaikan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dokumentasi fotountuk memperoleh data nontes siklus II, 3) menyiapkan perangkattes menulis dan tes tulis memahami kata, kalimat sederhana yang akan digunakan dalam evaluasi belajar siklus II, 4) memberikan pengawasan yang lebih agar siswa dapat tenang dan konsentrasi memperhatikan guru menjelaskan materi, sehingga siswa akan lebih faham dan dapat menulis dengan lancar. 5) memberi hadiah yang lebih menarik untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar khususnya pembelajaran menulis.

Pelaksanaan Tindakan. Kegiatan Pendahuluan / Awal. Persiapaan yang dilakukan guru antara lain: 1) guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu, yakni siswa mampu menulis kalimat sederhana, 3) guru memancing siswa agar siswa menyampaikan kesulitan yang dialamisaat proses pembelajaran menulis. Kegiatan Inti : 1) guru mengenalkan tulisan kata dan kalimat pada papan tulis. 2) guru bertanyajawab dengan siswa tentang kata yang ada pada media gambar. 3) siswa menulis kata per kata dan kalimat sederhana dengan media gambar. 4) guru bersama siswa mengulang menulis kata - kata sederhana. 5) guru member tugas menulis berkelompok untuk mengerjakan tugas. 6) membuat kalimat yang dipasang di papan tulis.siswa menulis lagi bacaan satu persatu, 7) guru membagikan lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana, lembar evaluasi. 8) siswa mengumpulkan hasil pekerjaaan untuk dinilai oleh guru, 9) guru menanggapi hasil pembelajaran menulis dan memberikan umpan

balik kepada siswa. Kegiatan Akhir. Tahap terakhir adalah penutup. Pada tahap ini meliputi: 1) Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi sebagai bahan evaluasi, 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan kesulitan. 3) Disetiap akhir pembelajaran guru selalu memberi hadiah kepada pemenang.

Tahap Observasi. Berikut ini adalah hasil observasi Kemampuan Pembelajaran Menulis pada Siklus II : 2 siswa memperoleh nilai 64; 5 siswa memperoleh nilai 78; 18 siswa memperoleh nilai 80; 2 siswa memperoleh nilai 84; 4 siswa memperoleh nilai 88; dan 1 siswa memperoleh nilai 92. Nilai rata-rata 82,22.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai akhir menulis mencapai total nilai 2631 dengan rata-rata 82,22 dalam kategori baik. Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian siklus II ini mengalami peningkatan atau memenuhi target penelitian. Dari 32 siswa, terdapat 5 siswa atau 16% yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85- 100. Terdapat 25 siswa atau 77% yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang 70-84. Terdapat 2 siswa atau sebesar 7% yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 60-69. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori kurang atau 0% dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang. Secara klasikal nilai siswa menulismencapai nilai total 2631 dengan rata-rata 82,22 dalam kategori “Baik”

Hasil tes tertulis menulis dapat dilihat adanya hasil yang sangat baik. Dari grafik tersebut dapat dijelaskan Terdapat5 siswa atau 15,62% yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100. Terdapat 25 siswa atau 78,13% yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang 70-84. Terdapat 2 siswa atau sebesar 6,25% yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 55-69. Terdapat 0 siswa atau sebesar 0% yang masuk dalam kategori kurangdan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurangatau 0%.

Refleksi. Hasil tes keterampilan menulis siswa kelas ISD Negeri 01 Josenan Kota Madiun pada siklus II ini mengalami peningkatandari siklus I. Nilai rata-rata kumulatif pada siklus II ini mencapai 82,22dalamkategori baik.Artinya, nilai tersebut mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Perilaku siswa pun mengalami perubahan ke arah positif. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini sangat bermanfaat dan membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan, sehingga siklus berikutnya tidak perlu dilakukan.

Pembahasan

Pembahasan ini didasarkan pada hasil penelitian prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil analisis penelitian prasiklus dan siklus I, perilaku atau respon siswa dalam pembelajaran menulis melalui media gambar belum memuaskan dan belum mencapai kategori yang baik.

Pada kegiatan pembelajaran ketrampilan menulis prasiklus dan siklus I terlihat kemampuan siswa dalam ketrampilan menulis belum mencapai target yang diharapkan yaitu 70. Nilai rata-rata ketrampilan menulis prasiklus baru mencapai 56,38 dan pada Siklus I mencapai nilai 69,39. Kegiatan pembelajaran ketrampilan menulis pada siklus I telah dioptimalkan menulis melalui media gambar namun hasil yang diperoleh belum memuaskan.

Keadaan tersebut disebabkan masih banyaknya siswa yang kurang optimal dalam menulis sehingga hasilnya kurang maksimal,sehingga mempengaruhi dalam menulis melalui media gambar. Sebagian besar siswa masih malu ketika diminta untuk menulis di depan kelas, hal ini karena siswa belum begitu terbiasa dengan peneliti. Pengunaan media gambaruntuk menulis menjadikan siswa lebih aktif bila dibandingkan pada prasiklus.

Pada siklus II, pembelajaran menulisdan mediagambar yang sama namun lebih dioptimalkan pada keinginan siswa,karena pada siklus I penggunaan teknik dan media belum optimal sehingga mereka kesulitan dalam menulisnya. Setelah hal itu dilakukan pada siklus II, ternyata cara tersebut mampu membuat siswa lebih memperbaiki kekurangan

pada siklus I. Pada siklus I siswa terlihat gaduh saat temannya maju namun, haltersebut tidak terulang pada siklus II, karena siswa yang tidak maju menulis diminta untuk menulis.

Peningkatan keterampilan menulis beberapa kata dan kalimat sederhana dapat dilihat dari kenaikan rata-rata dari siklus II yang mencapai nilai 82,22 dan melebihi batas minimal yang harus dicapai rata-rata siswa yaitu (70). Bila dibanding dengan siklus I yaitu 69,39 menjadi 82,22 pada siklus II, berarti siswa mengalami peningkatan sebesar 12,83 atau sebesar13%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan menulis siswa kelas I SDN 01 Josenan yang lebih baik setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis melalui media gambar.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes membaca nyaring dan tes tertulis pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya peningkatan. Pada siklus I hasil tes ketrampilan menulis dan tes tertulis siswa mencapai nilai rata-rata 69,39 yang termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis dan tes tertulis siswa dengan nilai rata-rata 82,22 termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian atau pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,83 % (13%)

Hasil dari penelitian Nontes ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas I SDNegeri 01 Josenan Kota Madiun ke arah yang positif setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis melalui media gambar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, angket, argumentasi foto, pada siklus I dan siklus II. Siswa yang ada pada siklus I cenderung masih kurang aktif, kurang percaya diri, kurang kondusif, takut, dan masih malu untuk menulis dan masih banyak yang mencontek hasil pekerjaan teman.

Pada siklus II, kekurangan yang berada pada siklus I mulai berkurang. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, rasa percaya diripun juga sudah mulai muncul ketika siswa menulis di depan, dan situasi kelas juga sudah dapat dikondisikan dengan cara siswa menirukan membaca ketika siswa yang lain selesai menulis di depan. Selain itu, malu ketika menulis juga sudah mulai berkurang hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan keantusiasan siswa ketika disuruh menulis di depan.

Saran

Untuk guru : 1). Guru kelas rendah hendaknya menggunakan teknik media gambardalam pembelajaran menulis, karena hal initelah terbukti mampu merubah perilaku siswa ke arah positif dan telahmeningkatkan keterampilan menulis siswa. 2). Guru hendaknya sering melatih siswa untuk dapat menulis dengan baik tanpa rasa takut, malu, dan grogi. Selain itu, guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa senang dalam kegiatan menulis.

Untuk Peneliti : Kepada para peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan media gambardalam pembelajaran menulis yang lebih menarik, kreatif, dan variatif sehingga memperkaya khasanah ilmu bahasa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Rina.2008. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Kupas Rangkai Suku Kata melalui Media Kartu Suku Kata pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Karangmulyo Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi

Arikunto, Suharsimi.2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara Atmajaya.2006. *Prinsip Pengembangan Media Pendidikan*. http//teknologi pendidikan. wordpress.com (diunduh 17/11/2008)

Badan Standar Nasional Pendidikan.2006.*Kurikulum Standar Isi*.Depdikbud

Davies, Ivo K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV Rajawali

Firdaus.2008.Firdau's blog.http//ww3.yuwie.com.(diunduh 12/11/2008)

Haryadi.2006. *Retorika Membaca*. Semarang:Rumah Indonesia

Jayanti, Retno Dwi .2007. *Penggunaan Metode SAS Menampilkan Gambar Sambil Cerita dengan Teknik Taktertib untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Besito Kudus*.skripsi

Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1991. *Keterampilan Membaca dan Menulis*. Malang:YA3

Lubis, Saeifuddin.*2008*. *Membangun Jiwa Siswa melalui Teknik Balainang.* http//mraudahjambak blogspot.com (diunduh 28/1/2009)

Muryati.2004.*Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring melalui Media Kartu Huruf pada* Siswa *Kelas 1 SD 3 Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.* Skripsi

Nurhadi.2004.*Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Literatur Yang Efisien.*Bandung:Sinar Baru Algensindo

Rahim, Farida.2005.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara